

## UPAYA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIS DAN NON AKADEMIS MELALUI *OPEN HOUSE*, PAMERAN DAN PENTAS PENDIDIKAN DI SMPN 4 MALANG

Sukirman<sup>1</sup>

### Abstract

*This study focused on single object is Junior High School 4 Malang. This study uses qualitative approach by using observation technique, interview, and documentation. In this research, for data processing, researcher use descriptive qualitative method (non statistic) such as collecting data, reduction data, and present the data or report the data, then analyze and conclude. The activity of Open House, exhibition, and education expo in Junior High School 4 Malang has been done well. Those promotions has strategic bound in order to develop the school which has high quality. The location of this school is on Jl. Veteran is one of favorite school in Malang that every year the average mark of PSB Online and National Examination always increase, besides non academic achievement (art and scout).*

**Keywords:** *Open House, Exhibition, Education Expo, Achievement, Academic, non Academic*

### A. Pendahuluan

Dunia pendidikan saat ini telah diramaikan adanya sekolah-sekolah unggul, favorit, atau jenis sekolah model, plus, dan lain-lain. Yang jelas dari sekian banyak penawaran model promosi tersebut semuanya menginginkan bahwa sekolah yang didirikan menawarkan pendidikan yang lebih dibanding hanya sekedar pasang nama tetapi manajemennya tidak ditata dengan baik. Walhasil munculnya ide sekolah-sekolah yang menawarkan masa depan tidak lain karena adanya persaingan bisnis di bidang pendidikan, baik itu sekolah negeri maupun yang dikelola swasta atau yayasan.

Sebagai lembaga pendidikan yang menekankan pada mutu (kualitas), SMP Negeri 4 Kota Malang selalu memberikan pelayanan yang berarti

---

<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Malang dan MGMP PAI SMP Kota Malang Email: admin@smpn4-malang.sch.id Jl. Veteran 37 Kota Malang, No. HP. (081334732623)

bagi perkembangan siswa-siswinya, baik yang berkaitan dengan aspek akademis maupun non akademis. Perhatian dari sekolah yang demikian memang beralasan karena tanpa kedua aspek itu, sekolah seakan-akan tidak mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Dalam visinya, SMP 4 ini ingin meraih tiga aspek sekaligus yaitu Unggul dalam IPTEKs berlandaskan IMTAQ dan budi pekerti luhur. Ketiga aspek yang ingin diraih tersebut berkaitan dengan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni juga landasan Iman dan taqwa yang kuat.

Untuk mengukur keberhasilan visi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu ditetapkan pula indikator-indikator sebagai tolok ukur keberhasilannya. Dan indikator-indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1).Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang profesional, adil dan merata di lingkungan sekolah, (2).Terwujudnya keluaran pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik, (3). Terwujudnya sikap siswa mandiri, disiplin dan bertanggungjawab, meraih prestasi terbaik serta budi pekerti yang luhur didasari iman dan taqwa, dan (4).Terwujudnya sistem pengelolaan pendidikan yang partisipatif, transparan, efektif dan akuntabel

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka yang harus dilakukan oleh sekolah adalah: (1). Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang profesional, adil dan berimbang di lingkungan sekolah, (2). Mewujudkan keluaran pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik, (3). Mewujudkan sikap siswa mandiri, disiplin dan bertanggungjawab, meraih prestasi terbaik, (4). Mewujudkan perilaku siswa berbudi pekerti luhur didasari iman dan taqwa, (5). Mewujudkan good governance dalam sistem pengelolaan pendidikan yang transparan, responsif, partisipatif dan akuntabel dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (stakeholders) terkait.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan di atas, nampaknya SMP Negeri 4 Malang ini ingin meraih sukses pada dua aspek sekaligus, yakni pada bidang akademik seperti proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang unggul, juga aspek non akademis seperti prestasi di bidang seni. Karena itu berkaitan dengan program Humas SMP Negeri 4 Malang ini juga ingin merubah imej masyarakat yang masih memandang sebelah mata terhadap lembaga pendidikan yang terletak di jalan veteran 37 ini. Maka menurut

penulis, perlunya program kehumasan yang menyentuh langsung pada masyarakat umum. Termasuk perlu adanya penggalakan menyelenggarakan open house, pameran, dan pentas pendidikan..

Oleh karena itu, agar SMP Negeri 4 Malang mampu meraih prestasi yang unggul, lembaga pendidikan tersebut mampu menampilkan wajah pendidikannya yang berkualitas. Banyaknya sekolah unggul tidak terlepas dari teknik-teknik kehumasan. Diantaranya adalah dengan cara mengadakan Open House, Pameran dan pentas. Untuk itulah penulis dalam hal ini ingin memperoleh data dan masukan yang berkaitan dengan ketiga media promosi di atas dengan mengambil obyek kajian di SMP Negeri 4 Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *open house*, pameran dan pentas pendidikan di SMP Negeri 4 Malang?
2. Bagaimana cara merencanakan *open house*, pameran dan pentas pendidikan di SMP Negeri 4 Malang?

## **C. Metode Kajian**

Kajian ini merupakan kajian lapangan yang mengambil obyek studi di SMP Negeri 4 Malang. Kajian ini hanya terfokus pada objek tunggal yakni SMP Negeri 4 Malang. Karena itu kajian ini bisa dimasukkan ke dalam jenis kajian studi kasus (Sirozi; 2004)

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam rangka pengolahan data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni dengan mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan (display) atau melaporkan data yang ada kemudian menganalisisnya dan menyimpulkannya.

#### **D. Open House Pendidikan**

*Open House* mempunyai arti Pintu Terbuka yang antara lain bermakna: (1) Resepsi informal di sebuah rumah dengan tamu yang bebas datang dan pergi dan (2) waktu yang disediakan secara terbuka untuk kunjungan ke sekolah, lembaga, dan sebagainya untuk kegiatan seperti inspeksi dan observasi. (Kamus Besar Bahasa Indonesia; 2001)

Pengertian (1) cocok untuk para pejabat negara yang mengadakan open House pada waktu lebaran, natal, dan tahun Baru. Pengertian (2) pas untuk sekolah unggulan yang mengadakan open house pada saat kenaikan kelas atau penerimaan siswa baru.

Istilah *open house* sebenarnya mengadopsi dari Inggris, jika dibahasa Indonesiakan sama dengan "Rumah terbuka" maksud dari rumah terbuka ini sesungguhnya juga dilhami oleh konsep *sillaturrahmi* dalam Islam, dimana islam sangat menganjurkan untuk mendatangi rumah saudara-saudaranya khususnya pada momen-momen tertentu yang diyakini sebagai hari baik. Disinilah kemudian istilah open house itu sudah menjadi populer di kalangan masyarakat indonesia bahkan dunia, sehingga tidak asing lagi kita mendengar para artis, pejabat negara, penjual rumah, atau lembaga pendidikan beramai-ramai menggunakan istilah "open house".

*Open House* pendidikan merupakan suatu metode mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan dan hasil kerja murid dan guru yang diadakan pada waktu yang telah terjadwal. Pada saat itulah masyarakat dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah itu. Dari gambaran ini masyarakat dapat memberikan penilaian atas pelaksanaan pendidikan di sekolah itu, masyarakat juga berarti dapat mengontrol sekolah dengan memberikan bantuan kepada sekolah baik yang berupa meterial maupun berupa spirit, karena mereka merasa bertanggung jawab atas pendidikannya di sekolah itu, walaupun tanggung jawab masyarakat ini tidak terumuskan secara formal.

*Open House* di sekolah dengan cara mengundang wali siswa untuk diajak rembug bersama dalam hal kemajuan pendidikan putra putrinya. Tentu momen ini dicari waktu yang pas seperti saat penerimaan raport

atau penerimaan siswa baru. Adapun bentuk materinya dapat dilihat seperti dibawah ini:

1. Memberi ucapan selamat datang kepada orang tua (*welcome parents*)
2. Menyampaikan Tujuan kurikulum (*curriculum goals*)
3. Menceritakan aktivitas-aktivitas dalam kelas (*In Class activity*)
4. Menginformasikan hasil belajar.
5. Membuat aturan-aturan di kelas
6. Menjelaskan kebijakan-kebijakan sekolah
7. Memberi peluang kepada orang tua untuk terlibat dalam pembuatan program.
8. Membuat kotak saran untuk menampung beberapa keluhan orang tua
9. Membuat *handout* kebutuhan orang tua terhadap kemajuan putra putrinya.

Open House bukan lagi monopoli pejabat dan selebriti, para pengusaha dan eksekutif pun kini ramai-ramai menggandrunginya, lihat saja setiap lebaran, natal atau tahun baru. Momen ini sering dimanfaatkan oleh para pejabat untuk mengadakan open house. Para pengusaha dan penjual rumah kini ikut-ikutan mengadakan open house. Di dunia pendidikan, open house juga sering dimanfaatkan dalam rangka menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan dan memilih sekolah tersebut bagi putra putrinya dalam menempuh pendidikan selama kurang lebih 3 tahun ke depan. Hal yang demikian dipilih selain bertujuan menjalin sillaturrahi dengan masyarakat luas, juga menggali ide-ide segar dari masyarakat untuk kemajuan lembaga yang didirikan, disamping itu juga sering muncul kesepakatan-kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak.

Selain acaranya diformat dengan sederhana dan rileks, open house juga menyediakan berbagai hidangan yang gratis dinikmati oleh pengunjungnya. Acara yang diformat dengan "enjoy" ini sering melahirkan keakraban yang pada akhirnya kedua belah pihak saling menikmati dan menguntungkan untuk investasi jangka panjang. Kemudian pelaksanaan open house: (1) penerimaan raport; (2) pelepasan siswa (Wisuda); (3) Penerimaan Siswa

Baru; (4) expo pendidikan; (5) parents day (Hari Orang Tua siswa); (6) inagurasi (pertunjukan seni); (7) HUT Sekolah/Campus

#### **E. Kelebihan dan kekurangan *open House***

1. Kelebihan Open House: (a) Acaranya diformat rileks, tidak formal; (b) Disediakan Makan minum gratis; (c) Waktu bebas masuk keluar; (d) Peserta tidak dibatasi; (f) Tempat menyenangkan; (g) Banyak teman; (h) Masyarakat menjadi enjoy; (i) Ramah dan bersahabat.
2. Kekurangan dari Open House: (a) Acara kurang serius; (b) Suasana cenderung ramai; (c) Tidak focus pada tujuan; (d) Kurang adanya pengamanan; Memunculkan banyak dugaan-dugaan negatif; (e) Kepentingan kelompok tertentu; (f) Komitmen kurang; (g) Kurang kepastian; (h) Kesepakatan tidak tertulis.

#### **F. Pameran Pendidikan**

Pameran adalah kegiatan yang menunjukkan sesuatu kepada orang banyak mengenai kelebihan dan keunggulan yang dimiliki. Ruslan mendefinisikan sebagai berikut:

*Pameran secara komunikologis yaitu dapat menyebarkan; suatu pesan, informatif, persuasif; dan sebagai sarana komunikasi yang membuat pihak tetap menjadi ingat dan mengerti tentang apa yang ingin ditampilkan pada suatu pameran tersebut. (Ruslan; 2014)*

*Pameran pendidikan adalah suatu kegiatan untuk memperlihatkan hasil prestasi karya siswa di bidang pendidikan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan lembaga tersebut. (Cerpil; 2014)*

Secara umum, sebenarnya pameran merupakan suatu media promosi dan iklan yang bertujuan memperkenalkan suatu produk atau jasa kepada masyarakat dengan harapan mereka tertarik dan kemudian membelinya. Efektifnya pameran adalah pada sarana komunikasi itu. Publik dapat menyaksikan peragaan proses produksi barang atau benda tertentu. Mereka juga dapat bertanya sepuas hati bahkan mungkin mencobanya.

karena efektifnya pameran itulah maka banyak perusahaan yang secara periodik menyelenggarakan pameran dalam rangka mempromosikan jasa/produknya.

Berdasarkan jenisnya, pameran terdapat jenis berikut: (1) Pameran barang. Yang dipertunjukkan adalah benda-benda yang umumnya berbentuk asli misalnya mobil, lukisan, alat-alat peraga, hasil sawah, dan lain-lain. Maksud diadakannya pameran barang adalah untuk memperkenalkan berbagai macam produk kepada publik sehingga mereka menjadi tahu dan termotivasi untuk membeli. (2) Pameran kegiatan/jasa. Pada pameran kegiatan/jasa memang terdapat berbagai benda, tetapi yang ingin dipamerkan bukanlah bendanya melainkan prosesnya. Walaupun demikian adakalanya pameran ini dimanfaatkan untuk mempromosikan produk yang dihasilkan.

Adapun berdasarkan sifatnya, sebagai berikut: (1) Pameran khusus. Pameran ini diselenggarakan secara mandiri oleh organisasi tertentu misalnya persatuan penggemar perangko, pelukis dan sebagainya. (2) Pameran bersama. Untuk menghemat biaya, beberapa organisasi dalam bidang yang sama atau dengan tujuan yang sama mengadakan pameran pembangunan atau ekspo pendidikan dan bazar. (3) Pameran umum. Pameran umum adalah sama dengan pameran bersama yang diikuti oleh siapa saja dan jenis barang apa saja misalnya pekan raya.

Berdasarkan Frekuensinya, meliputi (1) Pameran berkala. Pameran ini diadakan secara berkala; setiap bulan, setiap tri wulan atau setiap tahun. (2) Pameran insidental. Pameran ini diselenggarakan secara insidental apabila dianggap perlu atau ada kesempatan, tidak diadakan secara tetap misalnya ketika ada pameran umum.

Berdasarkan lingkup Geografis, meliputi (1) Pameran lokal. Biasanya diadakan di sebuah kota untuk menginformasikan kegiatan organisasi atau hasil produksi perusahaan/organisasi setempat. (2) Pameran nasional. Yang disajikan pada pameran ini adalah kegiatan lembaga-lembaga bertaraf nasional atau hasil produksi dalam negeri yang lingkup pemasarannya seluas wilayah negara. (3) Pameran Internasional (sering disebut Exposition, "EXPO"). Pameran ini diikuti oleh negara-negara di seluruh dunia yang memamerkan hasil produksi maupun kegiatan-kegiatan dari negara bersangkutan. (Ruslan; 2014)

Karakteristik Pameran yaitu (1) Mudah menarik perhatian. Kelebihan utama pameran terletak pada kemampuannya dalam membangkitkan dan mengarahkan perhatian khalayak atau sabyek yang dipamerkan. (2) Menyediakan waktu yang longgar. Segenap persiapan penyelenggaraan pameran membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk melayani beberapa pertanyaan yang sekiranya akan diutarakan para pengunjung. (3) Peluang percobaan prototip. Di dalam pameran terbuka banyak peluang untuk memajang berbagai prototip dari produk-produk baru, sehingga penyelenggara pameran bisa mengetahui sambutan, komentar, dan kritik para pengunjung yang berpotensi akan menjadi konsumen yang baik. (4) Peluang pertemuan tatap muka. Kepercayaan, kredibilitas, dan nama baik suatu lembaga bisa dikukuhkan dengan bertatap muka secara langsung dengan para pengunjung. (5) Acara demonstrasi dan pembagian sampel. Dalam suatu pameran sebuah lembaga lebih berpeluang untuk menampilkan produk-produknya secara lebih leluasa. Informasi yang disajikan pun jelas akan lebih nyata dan lebih menarik ketimbang jika lembaga itu harus menjelaskan dan menggambarkan produknya melalui iklan, katalog ataupun literatur penjualan. (6) Adanya suasana akrab dalam pameran. Suasana akrab dan rekreatif dalam sebuah pameran membuat para pengunjung merasa kerasan dan menikmati kunjungannya, meskipun barangkali mereka lelah berjalan kaki mengelilingi seluruh arena atau lokasi pameran.

### **1. Perencanaan Menyelenggarakan Pameran**

Bagaimana cara merancang dan melaksanakan sebuah pameran? Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mengambil keputusan untuk menyelenggarakan atau memesan tempat di pameran: (Anggoro: 2000, hal.192)

- a. Penyelenggara. Apakah pameran itu diselenggarakan oleh perusahaan yang bonafid apa tidak, apakah sudah teruji, apakah pernah menyelenggarakan pameran yang sama atau sejenisnya.
- b. Waktu. Tanggal berapa pameran tersebut akan diselenggarakan, apakah tidak berbenturan dengan kegiatan lain yang tidak kalah pentingnya.

- c. Tempat. Apakah tempat yang digunakan cukup bagus dan bisa menarik pengunjung yang relevan dalam jumlah cukup banyak, apakah lokasi tersebut mudah dijangkau untuk mengangkut dan membawa pulang benda-benda pameran,
- d. Biaya stan. Berapa tarif per meter persegi bagi pemesanan tempat, adakah kemungkinan memperoleh harga yang lebih ringan.
- e. Sarana-sarana penunjang. Apakah sarana-sarana pokok seperti air, gas atau listrik tersedia jika sewaktu-waktu dibutuhkan.
- f. Publikasi. Bagaimana cara dan sejauhmana pameran tersebut menarik pengunjung?
- g. Bongkar pasang. Apakah tersedia waktu yang cukup untuk memasang dan membongkar stan sebelum dan sesudah pameran berlangsung?
- h. Humas. Apakah kunjungan-kunjungan petugas bagian pers atau wartawan akan diatur tersendiri oleh pihak penyelenggara pameran?
- i. Kegiatan-kegiatan terkait. Apakah ada kegiatan lain yang bersifat mendukung dan berkaitan dengan pameran tersebut, seperti konferensi pers atau pemutaran video/film?
- j. Apakah biayanya sepadan? Apakah ongkos merancang dan mendirikan stan, sewa tempat, biaya mencetak literatur penjualan, biaya menyambut pengunjung, keamanan, dll sepadan dengan hasil yang akan diperoleh dari keikutsertaan dalam pameran tersebut.

Ada beberapa cara untuk menarik perhatian publik yang lalu lalang di luar agar masuk ke dalam ruang pameran: (Effendy: 1993,h.173)

- a. Menciptakan bentuk istimewa . bentuk pameran yang dibuat kalau berupa bangunan, maka bangunannya harus berbentuk lain dari pada bangunan yang sudah ada di sekitarnya sehingga kelihatannya berbeda dari yang lain.
- b. Memberi warna yang kontras. Warna yang kontras dapat memikat pengunjung untuk mendatanginya. Hal ini dapat dilakukan karena pandangan mata 75 persen mempengaruhi aktivitas manusia. Dari warna yang kontras ini sebagian pengunjung akan menjadi penasaran dan merasakan ketertarikannya.

- c. Memperdengarkan suara keras. Memperdengar suara atau bunyi-bunyian yang keras dengan maksud menarik perhatian publik hanya dapat dilakukan pada pameran yang diadakan secara khusus di sebuah gedung tepi jalan raya. Tetapi jika temanya tentang pendidikan seperti bursa buku atau ekspo Campus tidak cocok mungkin yang lebih cocok diperdengarkan musik-musik melankolis atau nostalgia.
- d. Menciptakan alat bergerak. Orang-orang yang lalu lalang akan segera terpicat perhatiannya apabila ada sesuatu yang bergerak di hadapannya atau disampingnya. Untuk itu banyak cara yang diciptakan dengan bantuan aliran listrik dan alat hasil teknologi mutakhir untuk bisa memikat penonton dengan menciptakan alat yang bergerak.
- e. Menyebarkan wangi-wangian. Seringkali kita lupa bahwa salah satu kekuatan indera manusia tidak hanya pada indera mata dan telinga tapi juga ditentukan oleh indera hidung. Karena itu menebar wangi-wangian pada toko, barang-barang, ruangan tempat pameran merupakan salah satu cara agar pameran tersebut menarik perhatian publik.

Pameran merupakan satu-satunya media periklanan yang menyentuh semua panca indera; mata, telinga, lidah, hidung dan kulit. Kegiatan pameran bisa menyerap indera manusia dengan proporsi sebagai berikut: (Ruslan: 2014). Pendapatnya adalah (1) menggunakan mata (*sight*) 70 %; (2) pendengaran (*hearing*) 13 %; (3) sentuhan (*touch*) 6 %; (4) penciuman (*smell*) 3 %; (5) cita rasa (*taste*) 3 %

Sebuah pameran dianggap berhasil jika para pengunjung benar-benar memanfaatkan dan merespon selanjutnya mereka bergabung di dalam promosi-promosi yang ditawarkan tersebut. Tidaklah bisa dikatakan berhasil jika banyak pengunjung tetapi kehadirannya hanya berlalu lalang untuk sekedar tahu acaranya saja tanpa ikut bergabung di dalamnya. Karena sesungguhnya pesan-pesan dalam sebuah pameran itu sangat padat. Bentuk promosi yang dianggap paling berhasil menurut penelitian adalah dengan mengadakan humas pameran. Karena pameran merupakan satu-satunya media periklanan yang menyentuh semua panca indera; mata, telinga, lidah, hidung dan kulit. (Anggoro: 2000)

## G. Pentas Pendidikan

Pentas disebut juga pertunjukan yaitu pertunjukan atau show dapat juga diartikan sebagai kegiatan mempertontonkan karya seni kepada orang lain. Kegiatan-kegiatan karya seni yang dimaksud bisa berupa seni musik baik vokal maupun instrumental, seni tari dan seni teater.

Dengan pementasan seni musik diharapkan masyarakat lebih mengerti apa saja program-program sekolah secara keseluruhan sehingga masyarakat tersebut akhirnya menilai bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu menghadirkan program unggulannya. Dengan pementasan musik juga diharapkan seni yang dipentaskan dapat diketahui atau dikenal masyarakat. Pada cabang seni rupa, kegiatan mempertontonkan karya umumnya disebut pameran. Baik pameran maupun pementasan biasanya melibatkan beberapa kelompok atau grup seni.

Dalam melibatkan banyak orang atau kelompok, maka persiapan dan perencanaan pementasan sangat penting demi suksesnya kegiatan. Ada 4 hal yang perlu dipersiapkan secara matang dalam pementasan, yaitu: (1). Menentukan tema (2). Menentukan rencana kegiatan (3). Menyusun program (4). Menentukan tempat

Menentukan jenis pementasan merupakan gagasan awal yang mendasari pelaksanaan sebuah pentas. Secara umum harus disesuaikan dengan tujuan dari pementasan itu sendiri. Berdasarkan tujuannya, pementasan seni dapat dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya:

1. Pementasan komersial : untuk mendapat keuntungan
2. Pementasan amal : untuk membantu kemanusiaan
3. Pementasan pengabdian : untuk menghibur masyarakat, umumnya diselenggarakan untuk memeriahkan hari-hari besar nasional
4. Pementasan Festival : Untuk mengembangkan bakat dan prestasi seni siswa.  
Cocok untuk dunia pendidikan.

Tema-tema pementasan biasanya dihubungkan dengan suasana atau peristiwa bersifat temporer artinya berkaitan dengan peristiwa yang sedang aktual saat itu. Misalnya pada bulan Oktober biasanya mengambil tema

Sumpah pemuda, Bulan Agustus mengambil tema kemerdekaan, atau bulan Robiul awal mengambil tema Maulid Nabi, bulan Muharram mengambil tema Gebyar Muharram dll.

Rencana kegiatan merupakan sebuah rencana yang akan dijabarkan dalam program kegiatan. Rencana kegiatan meliputi semua rencana yang nyata dan menunjang keberhasilan pementasan. Hal-hal yang sudah direncanakan hendaknya diwujudkan dalam kegiatan. Adapun pokok-pokok dalam menentukan rencana kegiatan pementasan antara lain:

1. Pembentukan kepanitiaan atau organisasi pementasan
2. Menyusun program meliputi; persiapan, pelaksanaan, dan akhir kegiatan atau evaluasi
3. Menentukan tempat pementasan yang dapat dilaksanakan di dalam ruangan dan di luar ruangan
4. Menyusun anggaran atau pembiayaan
5. Menentukan materi pementasan
6. Menyusun jadwal kegiatan dan rencana kerja disertai petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan.

Program pementasan adalah kumpulan dari semua kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pementasan yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan. Dengan demikian program pementasan meliputi uraian kegiatan secara terperinci.

Penyusunan program bertujuan mempermudah dalam melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan, semua kegiatan yang telah diprogramkan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan secara urut. Dengan mengacu pada program kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan tujuan pementasan.

Program pementasan sebaiknya dikelompokkan berdasarkan prioritas, kebutuhan, situasi dan kondisi, hal ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan program pementasan. Program pementasan merupakan pedoman bagi panitia dalam melaksanakan kegiatan. Oleh sebab itu program pementasan hendaknya disusun di awal tahapan kegiatan, agar hal-hal yang telah diprogramkan segera dapat diketahui oleh panitia pementasan.

Dalam menyusun program hendaknya berdasarkan aspirasi atau gagasan dari anggota panitia pementasan melalui musyawarah pada waktu rapat panitia. Hal ini bertujuan agar pertunjukan mendapat dukungan maksimal dari semua anggota panitia. Semua personal yang tergabung dalam kepanitiaan termasuk seksi-seksi kegiatan diharapkan menyampaikan usulan-usulan program sesuai dengan bidang dan kewenangannya masing-masing. Dari berbagai usulan dan pendapat kemudian dimintakan tanggapan terakhir, hal-hal yang disepakati bersama dirangkum menjadi program pementasan.

Ketepatan dalam menentukan tempat penyelenggaraan pentas sangat berpengaruh pada keberhasilan kegiatan. Banyak pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menentukan tempat diantaranya:

1. Tujuan pementasan
2. Jenis pementasan
3. Jumlah penonton
4. Dana atau anggaran yang tersedia.

Pada dasarnya pelaksanaan pementasan dapat dibedakan menjadi:

- a. *Open Air*. Pementasan yang dilaksanakan di tempat terbuka misalnya di stadion, pantai, lapangan, alun-alun, halaman sekolah dll. Pada pementasan open air penonton tidak dibatasi jumlahnya. Penonton open air tidak disediakan fasilitas, kebanyakan berdiri. Jenisnya seperti musik dangdut, rock, metal dan musik lain yang memiliki ritme keras.
- b. *In Door*. Melaksanakan kegiatan pementasan di ruang tertutup misalnya di gedung, aula, kelas, studio dll. Pada pementasan secara in door disediakan fasilitas bagi penonton seperti tempat duduk, toilet, ruang ber AC, snack dan drink dan fasilitas lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi tempat pementasan.

Pada pementasan in door ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

- 1) Jumlah penonton disesuaikan dengan tempat duduk yang disediakan agar tidak ada gangguan diantara penonton.

- 2) Situasi gedung disesuaikan dengan jenis pementasan, peralatan yang dipergunakan dan fasilitas lainnya.
- 3) Pemakaian gedung disesuaikan dengan tujuan pementasan
- 4) Dipersiapkan sarana yang bersifat insidental misalnya pintu darurat, pemadam kebakaran, mesin diesel guna mengantisipasi gangguan yang tidak diinginkan.
- 5) Perlu adanya satuan keamanan yang memadai baik di dalam maupun di luar kegiatan.

Pementasan secara *in-door* biasanya digunakan untuk pentas yang bersifat pribadi atau untuk lingkungan terbatas.

#### H. Deskripsi Program SMP Negeri 4 Malang

Kemajuan dibidang teknologi dan informasi yang sangat cepat, maka sekolah dituntut untuk lebih terbuka dalam memberikan layanan dan informasi kepada masyarakat terutama dalam hal layanan pendidikan yang lebih bersifat terbuka, akuntable dan accessable, sehingga semakin menambah kepercayaan masyarakat untuk menjadi *stake holder* sekolah yang kuat. Dalam kaitannya dengan program Humas yang menekankan pada aspek kerjasama untuk meningkatkan kualitas sekolah, maka perlu kami sajikan beberapa program riil yang diambil dari program sekolah Urusan Humas Tahun pelajaran 2014/2015 seperti di bawah ini:

**Tabel 1. Hubungan Masyarakat**

No	Waktu	Nama Kegiatan	PJ	Pelaksana	Tempat
1.	Minggu ke-4 Juli 2014	Menyusun RAPBS 2014-2015	Humas	Tim RAPBS	SMP 4
2.	Minggu ke-4 Juli 2014	Rapat Pengurus Komite Sekolah menghadapi t.p. 2014/2015	Ketua Komite Sekolah	Ketuan Komite Sekolah dan Staf Sekolah	SMP 4

3.	Minggu ke-7 September 2014	Rapat dengan orang tua/ Wali siswa kelas 7, sosialisasi RAPBS dan wawancara	Ketua Komite sekolah	Ketua Komite Sekolah dan Staf Sekolah	SMP 4
4.	Menyesuai-kan	Kerja sama antar sekolah	Humas	Staf Sekolah	Menyesuaikan
5.	Menyesuai-kan	Kerja sama dengan Perguruan Tinggi	Humas	Staf Sekolah	Menyesuaikan
6.	Setiap bulan	Rapat Staf	Humas	Staf Sekolah	SMP 4
7.	Januari & Juni 2015	Rapat Wali Kelas	Humas	Wali Kelas	SMP 4
8.	Menyesuai-kan	Kerjasama lintas sektoral dan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat	Humas	Staf Sekolah	Menyesuaikan
9.	Setiap 2 bulan sekali	Penerbitan korelasi untuk orang tua siswa	Humas	Staf Sekolah	Menyesuai-kan
10	Menyesuai-kan	Anjang sana keluarga/ warga sekolah	Humas	Staf Sekolah	Menyesua-ikan
11	Agustus 2014	Pameran	Humas	Staf Sekolah	Menyesuaikan
12.	Oktober 2014	Bakti sosial (pembagian zakat fitrah)	Humas	Staf Sekolah	Menyesuaikan
13	Januari 2015	Studi banding Guru	Humas	Staf Sekolah	Menyesuaikan

14	Libur Semester Genap 2015	Rekreasi Guru	Humas	Staf Sekolah dan Guru	Menyesuaikan
15.	Libur Semester Genap 2015	Rekreasi Siswa	Humas	Staf Sekolah dan Siswa	Obyek wisata
16.	Menyesuai-kan	Mewakili Kepala Sekolah menghadiri undangan keluar	Humas	Staf Sekolah, Wali Kelas	SMP 4
17.	Akhir Semester Gasal dan genap 2014/2015	Open House (Pertemuan dengan orang tua siswa untuk pengambilan Raport Semester)	Humas	Staf Sekolah	SMP 4
18.	29 Juni 2015	Open House Pertemuan dengan orang tua siswa untuk pelepasan siswa kelas 9	Humas	Staf Sekolah	SMP 4
19.	Menyesuaikan	Pertemuan anggota Dharma Wanita	Humas	Ketua Dharma Wanita, Guru/ karyawan dan istri guru	SMP 4
20.	Setiap 2 bulan sekali	Kegiatan Parents Day	Humas	Orang tua siswa yang kompeten	SMP 4
21.	Liburan semester	Pagelaran dan Pentas Seni	Humas	Kerjasama dengan PPST Kelas Seni SMP 4	SMP 4

SMP Negeri 4 Malang telah mengukir prestasi yang gemilang baik dari sisi akademis maupun non akademis. Karena itu sekolah yang letaknya di Jalan veteran 37 ini menjadi salah satu sekolah favorit di kota Malang. Untuk Tahun pelajaran 2014/015 ini SMP 4 termasuk 5 kategori sekolah negeri yang meluluskan siswanya 100 persen.

Sedangkan berkaitan dengan prestasi non akademis, sekolah ini sudah tidak terhitung lagi prestasi yang diraih. Khususnya bidang seni dan pramuka. Khusus pada bidang seni prestasi puncak yang pernah diraih adalah ketika menjuarai pekan seni pelajar jawa timur dan menjadi duta seni propinsi jawa timur di Bali. Untuk lebih lengkapnya di bawah ini disajikan daftar prestasi yang diraih SMP Negeri 4 Malang dari tahun 2014 sampai 2015. Berikut daftarnya:

Program Lain yang telah dilaksanakan adalah

- Menjalni kemitraan dengan UM (JICA) dalam inovasi pembelajaran dalam mata pelajaran IPA dan Matematika (Piloting)
- Menjalni kerjasama dengan tenaga profesional untuk melestarikan dan membina seni budaya tari tradisional dan karawitan bagi guru dan siswa.
- Menjalni kemitraan dengan Kantor Pos kota Malang untuk pembinaan dan peningkatan Koperasi sekolah
- Menjalni kerjasama dengan orang tua siswa yang memiliki keahlian tertentu bidang hukum, kesehatan, kecantikan, kesenian dan pendidikan melalui kegiatan *Parents day*.
- Menjalni kerja sama dengan Alumni dalam kegiatan-kegiatan di sekolah misalnya bidang Pramuka, Osis dan lain-lain.
- Menjalni kerjasama dengan Kepolisian dan BNN untuk sosialisasi bahaya **NARKOBA**.

## I. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis paparan temuan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Open House

Berikut gambaran Open House di SMP Negeri 4 Malang dengan cara mengundang wali siswa untuk diajak rembug bersama dalam hal kemajuan pendidikan putra putrinya. Gambaran ini dilaksanakan pada waktu penerimaan raport atau penerimaan siswa baru. Adapun konsep acara dapat dilihat seperti di bawah ini:

#### a. Memberi ucapan selamat datang kepada orang tua (*welcome parents*)

Dalam materi penyambutan selamat datang kepada orang tua, dijelaskan tujuan mengadakan open house yaitu untuk membantu orang tua dalam memahami perkembangan belajar anaknya selama beberapa tahun pelajaran; agar sekolah mengerti apa yang diharapkan orang tua terhadap anak-anaknya; untuk berbagi informasi tentang bagaimana dukungan orang tua terhadap belajar anak-anaknya.

#### b. menyebutkan tujuan kurikulum pendidikan (*curriculum goals*)

Kurikulum Pelajaran menjelaskan pelajaran apa saja yang akan diberikan termasuk perencanaan dan untuk apa materi itu diberikan; membuat silabus yang bisa dipelajari orang tua di rumah; memberikan saran agar orang tua menyempatkan belajar bersama anaknya di rumah seperti membaca buku selama 20 menit setiap harinya; mencari banyak informasi dari berbagai sumber demi mendukung kemajuan anaknya.

#### c. menceritakan aktivitas-aktivitas dalam kelas (*In Class activity*)

Aktivitas dalam kelas: orang tua diajak membahas aktivitas anak di dalam kelas termasuk memecahkan masalah-masalah (*problems solving*) yang berkaitan dengan pelajaran yang dianggap sulit; orang tua dapat mengirimkan tulisan-tulisannya untuk mendorong belajar putra putrinya di sekolah; orang tua juga

bisa melihat aktivitas langsung di dalam kelas dan memberikan pesan kepadanya untuk mencintai buku sebagai sumber ilmu.

d. menginformasikan hasil belajar.

Informasi hasil belajar dapat dijelaskan pada setiap waktu tidak menunggu percawu atau semester apalagi sampai 1 tahun. Di SMP Negeri 4, informasi hasil belajar ini telah dilaksanakan oleh guru setiap selesai mengadakan Ulangan Harian, minimal rata-rata persemester 3 kali ulangan, sedangkan informasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan(sekolah) dilaksanakan setelah ulangan tengah semester (UTS) dan hasilnya langsung diberikan kepada orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam satu semester. Penilaian oleh guru dengan cara Ulangan harian dan Tugas-tugas, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) biasanya diselenggarakan oleh sekolah, sedangkan penilaian oleh pemerintah dengan mengadakan Ujian nasional (UN). Sebelum Ujian Nasional berlangsung, pihak sekolah jauh hari sudah menyiapkan untuk diadakan Bimbingan Belajar (Bimbel). Dalam bimbel tersebut siswa kelas 9 dikelompokkan menjadi kelas-kelas kecil dengan tiga kategori, yaitu kelas dengan nilai tinggi, sedang, dan yang rendah.

e. membuat aturan-aturan di kelas

Dalam Membuat aturan-aturan di kelas, biasanya langsung dipimpin oleh wali kelas masing-masing, karena wali kelaslah yang lebih tahu kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kelas tersebut, termasuk membuat peraturan khusus untuk kelas tersebut beserta sanksi bagi yang tidak menjalankannya. Untuk menjelaskan tata tertib mengikuti pelajaran sudah diatur dalam tata tertib sekolah dalam bentuk buku tatib siswa, masing-masing siswa memperoleh satu buku yang boleh dibawa pulang sebagai buku pengendali. Jika terbukti melanggar peraturan di sekolah, maka siswa yang bersangkutan harus mengisinya dan harus ditandatangani oleh orang tua dan wali kelas. Dalam buku tersebut juga menjelaskan apa yang menjadi hak dan kewajiban siswa. Bagaimana supaya siswa bisa belajar dengan baik, hormat kepada guru, bertanggungjawab, disiplin waktu, diri, disiplin

mengerjakan tugas dan lain-lain. Bisa juga dengan cara memberi hukuman yang mendidik apabila siswa melanggar peraturan yang disepakati.

f. menjelaskan kebijakan-kebijakan sekolah

Ketika menjelaskan kebijakan-kebijakan sekolah harus juga diawali dengan penjelasan tentang visi, misi, tujuan, rencana strategis (Renstra) untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. SMP Negeri 4 sudah mempunyai Renstra yang jelas dan baku untuk dijalankan 5 tahun ke depan. Kesempatan ini juga dipergunakan untuk Menjelaskan kebijakan yang berkaitan dengan anak yang sering terlambat, sering tidak hadir di sekolah, tidak disiplin (suka melanggar tatib) karena itu perlu ada tindakan (punishman) teguran, yang satu ini ditangani khusus oleh tim tatib. kebetulan di SMP Negeri 4 ini mempunyai tim tatib yang solid bekerja sama dalam penegakan kedisiplinan dengan wali kelas dan semua guru.

g. memberi peluang kepada orang tua untuk terlibat dalam pembuatan program.

Bentuk kerjasama sekolah dengan orang tua bisa melalui Dewan sekolah, komite Sekolah, donatur, relawan, sponsorship, atau lembaga-lembaga swasta penyandang dana seperti LSM, yayasan sosial, pengusaha, dan lain-lain. Kebetulan di SMP Negeri 4 Malang bentuk kerja samanya bisa dilaksanakan dalam acara Parents Day. Cuma acara ini tidak dapat berjalan dengan baik karena terbatasnya anggaran dana dan minimnya ide dalam pembuatan konsep acaranya. Sehingga yang terjadi sebagai penggantinya dapat dilaksanakan pada acara-acara peringatan hari-hari besar keagamaan atau hari-hari besar Nasional sebagai nara sumber dalam acara tersebut. Sering dalam kegiatan ini diformat sendiri-sendiri oleh penanggungjawab kegiatan ekstra kurikuler. Dan tercatat ada sekitar 18 jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMP Negeri 4 Malang, yang semuanya bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi perkembangan pendidikan.

- h. membuat kotak saran untuk menampung beberapa keluhan orang tua

SMP Negeri 4 Malang sebagai pihak pengelola pendidikan bisa mengambil beberapa usulan dari orang tua yang sekiranya dianggap perlu dan mendesak untuk diambil sebuah kebijakan. Seperti penarikan dana, perlu menghadirkan konsultan, psikiater, auditor, KPK, dan lain-lain. Kotak saran ini terpampang disebelah ruang Kepala Sekolah. Untuk menjamin bahwa sekolah tersebut benar-benar menerapkan manajemen terbuka (*open managemen*). Dalam prakteknya, kotak saran ini banyak diisi oleh siswa SMP Negeri 4 Malang sendiri, jarang dilakukan oleh orang tua siswa kemungkinannya karena kotak saran ini jarang disosialisasikan kepada orang tua siswa dan orang tua siswa sendiri lebih puas dengan komunikasi langsung melalui telepon.

- i. membuat handout kebutuhan orang tua terhadap kemajuan putra putrinya.

Dalam open house ini juga perlu dijelaskan data sekolah, alamat, e-mail dan situs web jika ada, membuat salinan kebijakan sekolah untuk di tempel di dinding masing-masing kelas dan dikirim kepada masing-masing orang tua agar diketahui oleh seluruh siswa dan orang tua serta masyarakat luas. Ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak sekolah. Dan hasilnya sangat menggembirakan. Baik siswa maupun orang tua yang peduli dengan perkembangan pendidikannya memanfaatkan alamat-alamat web sekolah dengan cara kritik, saran perbaikan mutu, atau informasi-informasi aktual tentang kemajuan sekolah. Ini semua dibawa kendali urusan Humas .

Kegiatan open house dilaksanakan di SMP Negeri 4 Malang biasanya menggunakan momen-momen tertentu seperti di bawah ini: (1) penerimaan raport; (2) pelepasan siswa (Wisuda); (3) penerimaan siswa baru; (4) expo pendidikan; (5) parents day; (6) inagurasi(7) HUT sekolah/campus;(7) halal bihalal;(8) doa bersama menjelang ujian nasional; (9) peringatan hari besar keagamaan dan hari besar nasional.

Apa manfaat yang diperoleh setelah mengadakan open house? Dengan mengadakan open house SMP Negeri 4 Malang menjadi terkenal di mata masyarakat sehingga berimbas pada saat penerimaan Siswa Baru. Dengan

demikian mampu menyedot animo masyarakat untuk menyekolahkan puteranya sekalipun sistem penerimaanya menggunakan PSB *On Line*. Tetapi dengan berjubelnya masyarakat yang antri mendaftar, menandakan bahwa SMP ini masih layak bersaing dengan SMP-SMP Lain di Kota Malang.

## 2. Kegiatan Pameran

Sebagaimana yang dikemukakan Ruslan (2014), bahwa Pameran merupakan satu-satunya media periklanan yang menyentuh semua panca indera; mata, telinga, lidah, hidung dan kulit. Begitu juga di SMP Negeri 4 Malang, dengan seringnya menyelenggarakan pameran, sekolah mampu menyerap animo masyarakat luas sehingga sekolah ini masih diperhitungkan dari aspek akademis maupun non akademis.

Berkaitan dengan pameran yang berbentuk jasa, masih kurang mendapat perhatian, karena barang-barang yang dipamerkan masih sangat sederhana. Sehingga belum mampu menyelenggarakan pameran setingkat nasional. Karena biasanya hasil pameran berbentuk jasa ini membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih dalam ajang festival seni apalagi setingkat Nasional. Hanya saja SMP Negeri 4 Malang sudah mampu menjuarai bentuk -bentuk pameran yang diadakan oleh lembaga perguruan Tinggi ternama seperti UM, UB, dan UIN dalam acara pameran mading, Pameran hasta Karya, Robot, dan Pesawat Apollo dengan energi Biogas.

Untuk penyelenggaraan pameran ini, SMP Negeri 4 Malang selalu menggunakan momen-momen penting seperti pada saat kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa) ketika Siswa Baru dinyatakan diterima masuk sekolah, pada saat HUT Sekolah dengan mengundang seluruh Siswa, Guru, dan orang tua siswa dan masyarakat. Kegiatan pameran ini juga sering menggunakan waktu menjelang liburan semester tepatnya pada saat siswa mengadakan Class meeting dan pada saat orang tua mengambil raport. Dengan memanfaatkan momen-momen ini manfaat yang dirasakan SMP Negeri 4 semakin dapat dikenal di mata masyarakat, dan rata-rata masyarakat mengenal sekolah ini dari kegiatan-kegiatan seperti tersebut diatas.

Kegiatan Pameran sekolah ini juga sering bekerjasama dengan instansi lain seperti dengan Dinas pendidikan, Dinas Pariwisata, dan pernah juga bekerja sama dengan Dinas P dan K Propinsi Jawa Timur.

### 3. Kegiatan Pentas Pendidikan

SMP Negeri 4 Malang mempunyai program unggulan Seni yaitu Seni Musik yang meliputi Band, Samroh, Gamelan atau PPST (Paguyuban Peminat Seni Tradisi), juga Seni Rupa meliputi Lukis, Anyaman kayu, topeng, dan juga digalakkan seni Tari. Setiap pementasan seni biasanya melibatkan ketiga jenis seni ini dalam satu rangkaian kegiatan.

Gambaran dari ketiga jenis seni dalam satu rangkaian kegiatan biasanya dipentaskan dalam acara Wisuda pelepasan kelas 9. Disamping acara wisuda, ditampilkan setelah acara dan disela-selanya group musik dan gamelan untuk mengisi acara tersebut. Seringkali dalam acara wisuda tersebut menampilkan group PPST dengan Sendratarinya. Dengan sendratari tersebut jenis seni musik dan tari ikut bersama-sama berpadu menampilkan atraksinya. Sedangkan untuk seni rupa digelarlah di tempat tersendiri biasanya diletakkan di Aula untuk menggelar pameran-pameran dari semua hasil karya siswa atau guru yang pantas dimasukkan dan dilihat oleh masyarakat luas termasuk wali siswa kelas 9.

Dengan pementasan seni musik diharapkan masyarakat lebih mengerti apa saja program-program SMP Negeri 4 Malang secara keseluruhan sehingga masyarakat tersebut akhirnya menilai bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu menghadirkan program unggulannya. Dengan pementasan musik juga diharapkan seni yang dipentaskan dapat diketahui atau dikenal masyarakat. Baik pameran maupun pementasan biasanya melibatkan beberapa kelompok atau grup seni.

#### a. Menentukan Tema pementasan

Tema pementasan merupakan gagasan awal yang mendasari pelaksanaan sebuah pentas. Tema secara umum harus disesuaikan dengan tujuan dari pementasan itu sendiri. Tema-tema pementasan biasanya dihubungkan dengan suasana atau peristiwa bersifat temporer artinya berkaitan dengan peristiwa yang sedang aktual saat itu. Misalnya pada bulan Oktober biasanya mengambil tema Sumpah pemuda, Bulan Agustus mengambil tema kemerdekaan, atau bulan Robiul awal mengambil tema Maulid Nabi, bulan Muharram mengambil tema Gebyar Muharram dll.

b. Menentukan rencana kegiatan

Rencana kegiatan merupakan sebuah rencana yang akan dijabarkan dalam program kegiatan. Rencana kegiatan meliputi semua rencana yang nyata dan menunjang keberhasilan pementasan. Hal-hal yang sudah direncanakan hendaknya diwujudkan dalam kegiatan. SMP Negeri 4 Malang dalam menentukan rencana kegiatan pementasan melalui beberapa tahapan antara lain:

- 1) Pembentukan kepanitiaan atau organisasi pementasan.
- 2) Menyusun program meliputi; persiapan, pelaksanaan, dan akhir kegiatan atau evaluasi.
- 3) Menentukan tempat pementasan yang dapat dilaksanakan
- 4) Menyusun anggaran atau pembiayaan
- 5) Menentukan materi pementasan dan jadwal kegiatan dan rencana kerja.

c. Menyusun program pementasan

Dalam menyusun program pementasan, SMP Negeri 4 Malang sudah sesuai dengan aturan dan berdasarkan aspirasi atau gagasan dari anggota panitia pementasan melalui musyawarah pada waktu rapat panitia. Hal ini bertujuan agar pergelaran mendapat dukungan maksimal dari semua anggota panitia. Semua personal yang tergabung dalam kepanitiaan termasuk seksi-seksi kegiatan diharapkan menyampaikan usulan-usulan program sesuai dengan bidang dan kewenangannya masing-masing. Dari berbagai usulan dan pendapat kemudian dimintakan tanggapan terakhir, hal-hal yang disepakati bersama dirangkum menjadi program pementasan.

d. Menentukan Tempat Pementasan

Untuk acara semacam wisuda pelepasan Kelas 9, SMP Negeri 4 selalu menggunakan tempat di luar kelas. Biasanya di lapangan upacara kebetulan SMP Negeri 4 Malang mempunyai lapangan yang luas sehingga mampu menampung seluruh siswa dan wali yang jumlahnya mencapai 2000 orang.

Untuk Tahun pelajaran 2014/2015 ini sekolah sudah merencanakan kegiatan wisuda dilaksanakan di Hotel Kartika Graha Malang dengan kapasitas undangan 1000 orang.tentu saja acara ini diformat dengan lebih meriah daripada yang dilaksanakan di sekolah.

Berikut akan dipaparkan profil PPST SMP 4 Malang Jawa Timur sebagai media promosi SMP 4 yang bisa diharapkan untuk perkembangan ke depan, karena melalui media inilah nama SMP 4 Malang harum di masyarakat dan menjadi program unggulan SMP 4 dari tahun 2004 sampai sekarang. Berikut profil dan prestasinya:

**Tabel 2: Prestasi Seni PPST SMP 4 Malang**

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Prestasi	Pelaksana
1	Apresiasi Seni Pelajar Jatim	2014	Juara Harapan I	Dinas P dan K Jatim
2	Pekan Seni Pelajar Kota	2014	Juara Umum	Dinas Kota Malang
3	Duta Seni Pelajar Jawa Bali	2014	Penyaji favorit	Asosiasi Jawa Bali
4	lomba Sastra Jawa	2014	Juara Umum	MGMP Bahasa Jawa
5	Lomba Tari Jawa Timuran	2014	Penyaji unggulan	UM Malang
6	Lomba Kreatifitas Musik tradisi	2015	Penata Musik terbaik	Dinas Pend. Prop Jatim
7	Apresiasi Seni Pelajar Jawa Timur	2015	Juara III	Dinas Pend. Prop Jatim
8	Yel Yel Budaya	2015	Juara 1	Dinas Pend. Prop Jatim
9	Festival Topeng Grebeg	2015	Juara 1	Dinas Pariwisata Malang
10	Pekan Seni Pelajar kota Malang Cabang tari Remaja dan Tetembangan	2015	Juara 1	Dinas Pendidikan Kota Malang

#### 4. Pengaruh *Open House* terhadap Prestasi SMP Negeri 4 Malang

Pembahasan penelitian ini hendak mengkaji kesenjangan dan kesesuaian antara temuan empirik dengan teoritik. Temuan di lapangan yang mendukung program Humas terutama yang berkaitan dengan tiga bentuk media promosi dapat dipaparkan sebagaimana berikut:

Dari kajian yang telah dipaparkan pada Bab II tentang kajian teori dan bab III tentang temuan penelitian di lokasi, tidak ditemui adanya kesenjangan. Dalam teorinya masalah open house, pameran, dan pentas pendidikan merupakan media promosi yang sangat kuat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap pendidikan. Dalam lapangan telah ditemui ketiga bentuk promosi pendidikan ini sangat mendukung terhadap kepercayaan masyarakat, bahkan masyarakat mengenal jauh tentang SMP Negeri 4 ini dari program unggulannya yakni PPST (Paguyuban Peminat Seni Tradisi) Jawa Timur. Hanya saja masih juga dijumpai ketika sekolah mempunyai hajat di luar kegiatan sekolah, personil yang terlibat hanya terbatas pada guru-guru yang mengajar di kelas tersebut, belum melibatkan seluruh stakeholder yang ada.

Berkaitan dengan open house, SMP Negeri 4 Malang sudah menjalankannya dengan baik, hanya saja tidak dalam acara open house seperti layaknya open house para pejabat atau artis di Indonesia yang waktunya sehabis Raya Raya atau Tahun baru. Tetapi diformat dalam bentuk anjungsana antar guru dan orang tua, termasuk antar staff dengan dewan sekolah. Bentuk lain yang sethema dengan open house adalah sekolah mengundang orang tua siswa untuk diajak rembuk bersama berkaitan dengan perkembangan sekolah dan prestasi siswa dalam acara seperti; pengambilan raport, penerimaan siswa baru, wisuda pelepasan siswa kelas 9, sosialisasi program sekolah, rekreasi, studi banding, dan lain-lain.

Seberapa besar manfaat dari kegiatan ini? Ternyata dari keterangan responden menyebutkan bahwa masyarakat justru lebih mengenal dekat dengan SMP Negeri 4 ini dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya di luar sekolah. Artinya bahwa dengan sering mengadakan kegiatan open house masyarakat menjadi lebih dalam mengerti seluk beluk perkembangan sekolah, apa yang dilakukan sekolah masyarakat bisa mengoreksi secara langsung dan memberi masukan terhadap ide dan gagasan sekolah yang dianggap kurang menguntungkan.

##### 5. Pengaruh Pameran terhadap Prestasi SMP Negeri 4 Malang

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di mata masyarakat, maka SMP Negeri 4 Malang menggunakan media pameran yang diformat

dengan menarik. Biasanya pameran ini diselenggarakan di sela-sela acara wisuda atau pentas seni atau pada peringatan-peringatan hari besar Islam dan nasional. Cara merancang agar kegiatan pameran ini dapat menarik perhatian dan menyedot masyarakat luas bisa dengan:

- a. Menciptakan bentuk istimewa bentuk pameran yang dibuat kalau berupa bangunan, maka bangunannya harus berbentuk lain dari pada bangunan yang sudah ada di sekitarnya sehingga kelihatannya berbeda dari yang lain.
- b. Memberi warna yang kontras. Warna yang kontras dapat memikat pengunjung untuk mendatanginya. Hal ini dapat dilakukan karena pandangan mata 75 persen mempengaruhi aktivitas manusia. Dari warna yang kontras ini sebagian pengunjung akan menjadi penasaran dan merasakan ketertarikannya.
- c. Memperdengarkan suara keras. Memperdengar suara atau bunyi-bunyian yang keras dengan maksud menarik perhatian publik hanya dapat dilakukan pada pameran yang diadakan secara khusus di sebuah gedung tepi jalan raya. Tetapi jika temanya tentang pendidikan seperti bursa buku atau ekspo Campus tidak cocok mungkin yang lebih cocok diperdengarkan musik-musik melankolis atau nostalgia.
- d. Menciptakan alat bergerak. Orang-orang yang lalu lalang akan segera terpicat perhatiannya apabila ada sesuatu yang bergerak di hadapannya atau disampingnya. Untuk itu banyak cara yang diciptakan dengan bantuan aliran listrik dan alat hasil teknologi mutakhir untuk bisa memikat penonton dengan menciptakan alat yang bergerak.

Pada momen-momen apa saja SMP Negeri 4 Malang mengadakan pameran? Kegiatan pameran yang diselenggarakan di SMP Negeri 4 Malang biasanya melibatkan Guru Kesenian. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar barang-barang yang dipamerkan adalah karya anak dengan bimbingan guru tersebut di dalam kelas. Karena itu barang-barang yang dipamerkan adalah hasil dari siswa dengan bimbingan guru kesenian di kelas seperti Lukisan, kaligrafi, anyaman, pahat,

topeng, busana, patung, juga tidak kalah pentingnya adalah hasil karya guru tentang media pembelajaran juga ikut dipamerkan.

Berkaitan dengan pameran yang berbentuk jasa, masih kurang mendapat perhatian, karena barang-barang yang dipamerkan masih sangat sederhana. Sehingga belum mampu menyelenggarakan pameran setingkat nasional. Karena biasanya hasil pameran berbentuk jasa ini membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih dalam ajang festival seni apalagi setingkat Nasional. Hanya saja SMP Negeri 4 Malang sudah mampu menjuarai bentuk -bentuk pameran yang diadakan oleh lembaga perguruan Tinggi ternama seperti UM, UB, dan UIN dalam acara pameran mading, Pameran hasta Karya, Robot, dan Pesawat Apollo dengan energi Biogas.

Untuk penyelenggaraan pameran ini, SMP Negeri 4 Malang selalu menggunakan momen-momen penting seperti pada saat kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa) ketika Siswa Baru dinyatakan diterima masuk sekolah, pada saat HUT Sekolah dengan mengundang seluruh Siswa, Guru, dan orang tua siswa dan masyarakat. Kegiatan pameran ini juga sering menggunakan waktu menjelang liburan semester tepatnya pada saat siswa mengadakan Class meeting dan pada saat orang tua mengambil Raport. Dengan memanfaatkan momen-momen ini manfaat yang dirasakan SMP Negeri 4 semakin dapat dikenal di mata masyarakat, dan rata-rata masyarakat mengenal sekolah ini dari kegiatan-kegiatan seperti tersebut diatas.

#### 6. Pengaruh pentas Pendidikan dalam meningkatkan Prestasi SMP Negeri 4 Malang

Sebelum pementasan dimulai, maka pertama-tama yang harus dilaksanakan adalah menyusun program kerja. Telah dijelaskan pada bab III di atas bahwa SMP Negeri 4 Malang menyelenggarakan pementasan sebgaiian besar dilaksanakan oleh kelompok Seni yang tergabung dalam PPST (Paguyuban Peminat Seni Tradisi), yang mana dari kelompok ini telah melahirkan karya-karya besar hasil perenungan dan karya cipta para personil yang terlibat. Diantaranya adalah Bapak Licin Wijaya, Bapak Suseno Hardjito, Ibu Ida Tri Yuliana, dan Bapak Buari. Mereka-mereka inilah yang menjadikan SMP Negeri 4 Malang mampu memberi kontribusi dalam kancah pendidikan di Kota Malang.

Sehingga kehadiran mereka selalu menjadi icon dari PPST jika akan menghadapi even-even nasional.

Dengan terbentuknya PPST inilah boleh dikatakan setiap akan mengadakan pentas selalu berhubungan dengan paguyuban yang berdiri sejak tahun 2004-sekarang ini.(lihat Profil) karena itulah kontribusi dari PPST ini benar-benar menjadikan SMP Negeri 4 menjadi sekolah berprestasi di bidang seni. Dan setiap tahunnya selalu menyeleksi siswa-siswa yang mempunyai bakat untuk dimasukkan dalam kelas seni ini. Karena itu di sekolah ini setiap jenjangnya pasti ada kelas PPST. Untuk tahun 2014/2015 ini yang tergabung dalam kelas PPST adalah 7 G dan kelas 8 F.

Apa pengaruh dari kegiatan pentas ini bagi pengembangan prestasi SMP Negeri 4 Malang? Ternyata nampak sekali peran dan manfaat yang diambil untuk meningkatkan prestasi SMP Negeri 4 Malang , karena melalui kegiatan inilah sebenarnya SMP 4 dapat dikatakan melejit pesat terutama prestasi non akademisnya. Lihat saja jenis prestasi diraih sungguh merupakan prestasi yang tidak mampu diraih oleh sekolah-sekolah lain setingkat di kota Malang, karena hanya SMP 4 yang bisa menembus sampai tingkat Nasional ketika menjadi duta Seni Jawa Timur di Pulau Dewata Bali.

## **J. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Open House pendidikan di SMP Negeri 4 Malang diselenggarakan pada saat kenaikan kelas atau penerimaan siswa baru. Berbeda dengan open house yang diadakan oleh para pejabat dan petinggi negara biasanya diselenggarakan pada waktu lebaran, natal dan tahun baru.
2. Pameran dan pementasan sekolah adalah bentuk pertunjukan seni kepada siswa di lingkungan sekolah atau siswa di luar sekolah untuk mendapat tanggapan dan penilaian. Dalam pameran ditunjukkan karya seni rupa sedangkan dalam pementasan ditunjukkan karya seni musik.

3. Pelaksanaan pameran dan pementasan di SMP Negeri 4 Malang diselenggarakan di ruang khusus pameran milik sekolah seperti Aula dan Lapangan Upacara juga pernah bekerjasama dengan instansi luar milik pemerintah daerah setempat seperti dengan Dinas pendidikan Kota Malang dan Dinas Pariwisata Jawa Timur yang bertempat di Taman Krida Budaya Jawa Timur juga pernah dilaksanakan secara open air (terbuka) di luar ruangan maupun in door (tertutup) di dalam ruang khusus.

### **Daftar Pustaka**

- Anggoro, M. Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara: 2000.
- Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, 2001, halaman 878.
- Cerpin, *Panduan Belajar, Seni Budaya*, kelas VIII Smt Genap, Malang: CV Nabila Jaya, 2014
- Dokumen Sekolah Urusan Humas SMP Negeri 4 Malang Tahun 2014/2015*
- Dokumen Sekolah Urusan Kurikulum SMP Negeri 4 Malang Tahun 2014/2015*
- Dokumen Sekolah PPST Jawa Timur SMP Negeri 4 Malang Tahun 2014/2015*
- Dokumen Sekolah Sejarah SLTP N 4 Malang*, Tim Mahasiswa PPL Jurs. Pendidikan Sejarah, IKIP Malang, 1998
- Effendy, Onong Uchjana, *Human Relation dan Public Relation*, Bandung: Mandar Maju, 1993
- Fadjar, Malik, *Pendidikan Islam yang menjanjikan Masa depan*, Malang: UIN Pres, 1993
- <http://www.swa.co.id/swamajalah/artikellain/details.php?cid=1&id=345>
- <http://www.openhouse.com>
- Moeloeng, Lexy J., *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991

Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan : Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, Malang :UMM Press :2006.

Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsepsi dan aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Sirozi, Muhammad, *Politik Kebijakan Pendidikan Pendidikan di Indonesia: Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam penyusunan UU No. 2/1989*, Leiden-Jakarta: INIS, 2004.

Tim Abdi Guru, *kesenian untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Erlangga, 2005.

